

## STRATEGI PELAKSANAAN

### SP 1 PERILAKU KEKERASAN

Sp 1 pasien : Bina hubungan saling percaya, mengidentifikasi penyebab amarah, tanda dan gejala yang dirasakan, perilaku kekerasan yang dirasakan, akibatnya serta cara mengontrol secara fisik.

Fase Orientasi :

"Assalamualaikum, Selamat pagi Tn. Perkenalkan saya perawat Putri Alivia Salsabela, senang dipanggil Salsa, saya perawat yang bertugas di Ruang Nuri ini. Nama Tn siapa ? dan senang dipanggil apa? "

"Bagaimana perasaan Tn.R saat ini? apa masih ada perasaan marah, jengkel?"

"Baiklah.. Pagi ini kita akan bercakap cakap tentang perasaan Tn.R yang dirasakan saat marah, yang bisa dilakukan saat marah dan akibat dari tindakan yang telah dilakukan".

"Dimana kira-kira enaknya kita berbincang?"

"Tn.R mau berapa lama kita bercakap cakap? 20 menit, baiklah"

Fase Kerja :

"Menurut Tn.R, bagaimana cara mengungkapkan marah yang benar, tentunya tidak merugikan/ membahayakan orang lain ?"

"Ya terus, bagus!"

"Nah sekarang akan saya ajarkan satu persatu cara marah yang sehat, langsung saya jelaskan!"

"Yang pertama kita bisa kontrol perilaku kekerasan secara fisik yaitu dengan tarik nafas dalam dan memukul bantal atau kasur, yang kedua dengan cara minum obat dengan benar dan teratur, yang ketiga ceritakan kepada orang lain yang membuat kita kesal atau marah, misalnya dengan mengatakan: saya marah dengan kamu!" maka hati kita akan sedikit lega, yang keempat dengan mengambil air wudhu lalu sholat atau berdoa agar diberi kesabaran, tujuannya agar kita menjadi lebih tenang."

"Saya sudah jelaskan empat cara marah yang sehat, ada yang belum jelas?"

"Nanti Tn.R bisa coba memiliki salah satu cara untuk dipraktikkan".

"Mau melakukan tarik nafas dalam dan pukul bantal kasur, baiklah ayo kita mulai, coba ikuti saya ,tarik nafas melalui hidung, ya bagus, tahan sebentar dan keluarkan /tiup melauai mulut, ulangi sampai 5 kali".

"Sekarang mari kita latihan memukul kasur dan bantal. Dimana kamar Tn? Jadi, kalau nanti Tn kesal langsung pergi ke kamar dan lampiaskanlah kemarahan tersebut dengan memukul kasur atau bantal ya. Bagus sekali"

"Nah, cara tersebut dapat dilakukan secara rutin jika ada perasaan marah. Jangan lupa untuk merapihkan kembali tempat tidurnya, yaa"

Fase Terminasi :

"Bagaimana perasaannya setelah bercakap cakap tentang perasaan saat marah dan yang bisa dilakukan saat marah dan akibatnya? Coba sebutkan kembali tindakan yang bisa dilakukan saat marah!"

"Bagus... lagi, kalau akibatnya apa?"

"Bagaimana kalau besok kita mulai belajar minum obat dengan benar? Di ruang makan? Baiklah Tn.R ingin berapa lama kita belajar marah yang sehat? 15 menit? Baiklah!"

"Nah karena Tn. R sudah tau tindakan yang telah dilakukan maukah Tn.R belajar mengungkapkan rasa marah yang sehat? besok saya ajari, bagaimana, bersedia? Baiklah..."

## STRATEGI PELAKSANAAN 2 PERILAKU KEKERASAN

Strategi Pelaksanaan 2 : Ajarkan cara mengontrol perilaku kekerasan dengan minum obat yang tepat dan benar

Fase Orientasi :

“Selamat pagi, Tn.R?”

“Bagaimana perasaan Tn.R saat ini? apakah sudah lebih rileks?”

“Seperti kesepakatan kemarin, pagi ini kita akan bercakap-cakap tentang penggunaan obat dan manfaatnya”.

“Berapa jenis obat yang Tn minum tadi pagi ?”. “ya, bagus”.

Fase Kerja :

“Jadi begini ya Tn.R, obat yang diminum tadi ada tiga macam, ini obatnya saya bawa. Saya jelaskan satu persatu ya Tn.R. Yang warna .... ini namanya ., gunanya .minumnya .x sehari. Efek sampingnya..”. “nah, yang ini namanya., cara minumnya ..., diminum . x sehari”. “gunanya untuk., Efek sampingnya . “Jangan lupa kalau obat ini hampir habis segera kontrol ya!”.

Fase Terminasi :

“Bagaimana perasaan setelah tahu tentang jenis dan manfaat obat yang diminum Tn?”

“Coba sebutkan kembali jenis obat yang sama Tn.R, dan ambilkan yang namanya obat., dan seterusnya, dan sebutkan manfaatnya juga”. “Bagaimana kalau kapan-kapan kita berbincang lagi tentang masalah bapak yang lain ?”

## STRATEGI PELAKSANAAN 3 PERILAKU KEKERASAN

Strategi Pelaksanaan 3 : Latihan mengontrol perilaku kekerasan secara verbal

Fase Orientasi :

“Assalamualaikum Tn.R, sesuai dengan janji saya dua jam yang lalu sekarang saya datang lagi”

Baik, yang mana yang mau dicoba?”

“Bagaimana Tn, latihan apa yang sudah dilakukan?”

“Apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur? Bagus sekali, bagaimana rasa marahnya”

“Bagaimana kalau sekarang kita latihan cara lain untuk mencegah rasa marah yaitu dengan cara verbal?”

“Dimana enaknnya kita berbincang-bincang? Baik diruang makan saja?”

“Berapa lama bapak mau kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau 15 menit?”

Fase Kerja :

"Sekarang saya ajarkan cara menolak dan meminta dengan baik untuk mencegah kemarahan. Jika Tn ingin meminta sesuatu katakan dengan baik dan gunakan nada suara yang rendah serta tidak mengandung kata kasar, jika ada orang yang meminta tolong pada Tn dan Tn tidak mau, maka katakan dengan baik maaf saya tidak bisa melakukannya karena saya sedang ada kegiatan, coba Tn praktikkan.... Bagus... Hebat, benar sekali Tn!"

Fase Terminasi :

“Bagaimana perasaan Tn setelah kita bercakap-cakap tentang cara yang ketiga ini?”

“Jadi sudah berapa cara mengontrol marah yang kita pelajari? Bagus”.

“Mari kita masukkan kegiatan berbicara yang baik pada jadual kegiatan Tn.. “Coba Tn ulangi lagi cara meminta dan menolak dengan baik yang sudah kita pelajari tadi! bagus!”

“Besok kita ketemu lagi ya Tn, nanti kita bicarakan cara keempat mengontrol rasa marah, yaitu dengan cara spiritual berwudhu dan solat.. Mau jam berapa Tn? Seperti sekarang saja, jam 10 ya?”

“Nanti kita akan membicarakan cara yang terakhir yaitu dengan cara spiritual, setuju pak?”

## STRATEGI PELAKSANAAN 4 PERILAKU KEKERASAN

Strategi Pelaksanaan 4 : Ajarkan cara mengontrol perilaku kekerasan dengan cara spiritual

Fase Orientasi :

“Assalamualaikum Tn.R, sesuai dengan janji saya dua jam yang lalu sekarang saya datang lagi”

Baik, yang mana yang mau dicoba?”

“Bagaimana Tn, latihan apa yang sudah dilakukan?”

“Apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur? Bagus sekali, bagaimana rasa marahnya”

“Bagaimana kalau sekarang kita latihan cara lain untuk mencegah rasa marah yaitu dengan ibadah?”

“Dimana enaknnya kita berbincang-bincang? Baik diruang makan saja?”

“Berapa lama bapak mau kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau 15 menit?”

Fase Kerja :

“Coba ceritakan kegiatan ibadah yang biasa Tn lakukan! Bagus. Baik, yang mana mau dicoba?”

“Nah, kalau Tn sedang marah coba Tn langsung duduk dan tarik napas dalam. Jika tidak reda juga marahnya rebahkan badan agar rileks. Jika tidak reda juga, ambil air wudhu kemudian sholat”.

“Tn bisa melakukan sholat secara teratur untuk meredakan kemarahan.”

“Coba Tn sebutkan sholat 5 waktu? Bagus.”

“Mau coba yang mana?Coba sebutkan caranya (untuk yang muslim).”

Fase Terminasi :

“Bagaimana perasaan bapak setelah kita bercakap-cakap tentang cara yang terakhir ini?”

“Jadi sudah berapa cara mengontrol marah yang kita pelajari? Bagus”.

“Mari kita masukkan kegiatan ibadah pada jadual kegiatan Tn. Mau berapa kali Tn sholat. Baik kita masukkan sholat (sesuai kesepakatan pasien)”

“Coba Tn sebutkan lagi cara ibadah yang dapat Tn lakukan bila Tn merasa marah”

“Setelah ini coba Tn lakukan jadual sholat sesuai jadual yang telah kita buat tadi”

## STRATEGI PELAKSANAAN 1 HALUSINASI PENDENGARAN

### Strategi pelaksanaan 1

#### Fase Orientasi :

“Selamat pagi, assalamualaikum..”

“Boleh saya berkenalan dengan anda? Nama saya Putri Alivia Salsabela senang di Salsa. Kalau boleh saya tahu nama anda siapa dan senang dipanggil dengan sebutan apa? Baik...”

“Bagaimana perasaan Tn.R hari ini? Bagaimana tidurnya tadi malam? Ada keluhan atau tidak?”

“Apakah Tn.R tidak keberatan untuk ngobrol dengan saya? Bagaimana kalau kita ngobrol tentang suara dan sesuatu yang selama ini Tn.R dengar tetapi tidak ada wujudnya?”

“Berapa lama kira-kira kita bisa ngobrol? Tn.R maunya berapa menit? Bagaimana kalau 15 menit? Bisa?”

“Dimana kita akan berbincang-bincang?”

“Bagaimana kalau di ruang makan?”

#### Fase Kerja :

“Apakah Tn.R mendengar suara tanpa ada wujudnya?”

“Apakah yang dikatakan?”

“Apakah Tn.R terus menerus mendengar atau sewaktu-waktu?”

“Kapan paling sering mendengar suara itu?”

“Berapa kali sehari Tn.R alami suara bisikan itu?”

“Pada keadaan apa suara itu terdengar?”

“Apakah pada waktu sendirian?”

“Apa yang Tn.R rasakan saat mendengar suara itu?”

“Apa yang Tn.R lakukan saat mendengar suara itu?”

“Apakah dengan cara itu suara itu hilang?”

“Bagaimana kalau kita belajar cara-cara untuk mencegah suara itu muncul?”

“Tn.R ada 4 cara untuk mencegah suara itu muncul yang pertama dengan cara menghardik, kedua minum obat, ketiga bercakap cakap, ketiga bercakap cakap, ke empat melakukan kegiatan terjadwal. Bagaimana kalau kita belajar cara yang pertama yaitu menghardik”

“Caranya yaitu saat suara-suara itu muncul, Tn.R langsung menutup telinga dan mengucapkan pergi kamu... saya tidak mau dengar... kamu suara palsu... begitu diulang-ulang sampai suara itu menghilang”

“Coba Tn.R peragakan!”

“Nah.. begitu bagus!”

“Coba sekali lagi!”

“Yaaaa bagus Tn.R sudah bisa melakukannya”

Fase Terminasi :

“Bagaimana perasaan Tn.R setelah meragakan latihan menghardik tadi?”

“Kalau suara-suara itu muncul lagi, silahkan Tn.R gunakan cara tersebut”

“Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya?”

“Mau jam berapa?”

“Bagaimana kalau kita bertemu lagi untuk belajar dan latihan mengendalikan suara-suara?” “

Kalau begitu saya pamit dulu, sampai jumpa”

## STRATEGI PELAKSANAAN 2 HALUSINASI PENDENGARAN

### Strategi pelaksanaan 2

#### Fase Orientasi :

“Selamat sore Tn.R”

“Masih ingat dengan saya?”

“Ya benar, sesuai janji kita kemarin kita bertemu lagi”

“Bagaimana perasaan Tn.R hari ini?”

“Apakah teknik kemarin bisa dilakukan?”

“Bagus, baiklah hari ini kita akan belajar cara yang ke dua yaitu minum obat”

“Mau berapa menit Tn?”

“Dimana kita akan belajar?”

#### Fase Kerja :

“Cara kedua untuk mencegah atau mengontrol halusinasi adalah dengan minum obat”

“Tn adakah bedanya ketika bapak minum obat secara teratur?”

“Apakah suara-suaranya berkurang atau hilang?”

“Minum obat sangat penting agar suara-suara yang Tn.R dengar dan mengganggu Tn.R tidak muncul lagi?”

“Berapa macam obat yang Tn.R minum?”

“Obat warna orange (cp2) digunakan untuk menghilangkan suara-suara, obat yang berwarna putih (THP) untuk membuat rileks, sedangkan warna merah jambu (HLP) berfungsi untuk menenangkan pikiran dan menghilangkan suara-suara itu” “Semua obat ini diminum 3x sehari, setiap pukul 7 pagi, 1 siang, dan 7 malam. Kalau suara-suara sudah hilang obatnya tidak boleh dihentikan, kalau dihentikan muncul suara-suara itu lagi tunggu sampai dokter bilang berhenti minum obat”

“Tn.R harus teliti dalam minum obat ini baca kemasan obat, apa ada nama Tn.R waktu yang tepat dan cara yang benar dan jumlah obat yang diminum”

#### Fase Terminasi :

“Bagaimana perasaan Tn.R setelah latihan ini?”

“Jadi sudah ada berapa cara yang saya ajarkan?”

“Benar, mari kita masukan kejadwal harian Tn”

“Baiklah karena waktu sudah selesai, besok kita bertemu untuk belajar cara ketiga” “Mau dimana



kita bertemu?”

“Mau berapa lama?”

“Baiklah sampai jumpa”

## STRATEGI PELAKSANAAN 3 HALUSINASI PENDENGARAN

### Strategi pelaksanaan 3

#### Fase Orientasi :

“Assalamualaikum Tn.R”

“Bagaimana perasaan Tn.R hari ini?”

“Apakah suara-suaranya masih muncul?”

“Apakah sudah dipakai cara yang telah kita latih?”

“Berkurangkah suara-suaranya?”

“Bagus, sesuai janji kita kemarin, saya akan latih cara ketiga untuk mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain”

“Kita akan latihan selama 20 menit, apakah Tn.R bersedia?”

“Mau dimana tempatnya?”

“Disini saja?”

“Baiklah”

#### Fase Kerja :

“Cara ketiga untuk mencegah atau mengontrol halusinasi adalah dengan bercakap- cakap dengan orang lain, jika Tn.R mendengar suara-suara langsung saja cari teman untuk diajak ngobrol”

“Contohnya begini, pak ayo ngobrol dengan saya, saya mendengar suara-suara bisikan, begitu Tn.R”

“Coba Tn.R lakukan seperti saya tadi”

“Ya begitu pak, bagus sekali”

“Coba sekali lagi pak”

“Ya benar, bagus pak”

“Tn.R dapat mengajak perawat atau pasien lain untuk diajak bercakap cakap”

#### Fase Terminasi :

“Bagaimana perasaan Tn.R setelah latihan ini?”

“Jadi sudah ada berapa cara yang Tn.R pelajari untuk mencegah suara-suara itu?”

“Benar....”

“Cobalah ketiga cara ini jika Tn.R mengalami halusinasi lagi”

“Mari kita masukan dalam jadwal kegiatan harian Tn.R”

“Besok pagi saya akan kesini lagi untuk melatih cara yang ke empat yaitu melakukan aktivitas terjadwal, apakah Tn bersedia?”

“Mau jam berapa Tn?”

“Mau dimana tempatnya?”

“Baiklah sampai jumpa besok ya Tn.R ”

“Sampai jumpa”

## STRATEGI PELAKSANAAN 4 HALUSINASI PENDENGARAN

### Strategi pelaksanaan 4

#### Fase Orientasi :

“Selamat pagi Tn.R”

“Bagaimana perasaan Tn.R hari ini?”

“Apakah suara-suaranya masih muncul?”

“Apakah sudah dipakai tiga cara yang telah saya ajarkan?”

“Bagaimana hasilnya? Wah bagus sekali”

“Sesuai janji kita kemarin, kita akan belajar cara yang ke empat yaitu melakukan kegiatan terjadwal”

“Mau dimana tempatnya?”

“Berapa lama kita berbicara?”

“Bagaimana jika 20 menit”

#### Fase Kerja :

“Apa saja yang Tn.R lakukan pagi hari ini?”

(terus kaji hingga didapat kegiatannya sampai larut malam)

“wahh banyak sekali kegiatannya”

“Bagus sekali jika Tn.R bisa melakukan kegiatan itu”

“Kegiatan ini dapat Tn.R lakukan untuk mencegah suara tersebut muncul”

#### Fase Terminasi :

“Bagaimana perasaan Tn.R setelah kita bercakap-cakap untuk mencegah suara- suara?”

“Coba sebutkan empat cara yang telah kita lalui untuk mencegah suara-suara”

“Ya benar, bagus sekali”



“Mari kita masukan dalam jadwal kegiatan harian”







“Baiklah karena hari ini sudah cukup, saya permisi dulu, apakah ada yang ingin ditanyakan?”

“Baik, jika tidak ada saya permisi, selamat pagi”

## LEMBAR KONSULTASI




Nama : Putri Alivia Salsabela  
Nim : 2014471069  
Jurusan /prodi : DIII Keperawatan Kotabumi  
Judul : Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Pada Kasus Skizofrenia Terhadap Tn.R Di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tanggal 14-16 Maret 2022  
Pembimbing 1 : Madepan Mulia S.Kep., Ns., M.Kep




No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	7 Maret 2023	Lengkapi cover sampai dengan lampiran, lanjutkan Bab 1-5	
2.	31 Maret 2023	Perbaiki Judul Penggunaan huruf besar pada biodata diperbaiki Buat rumusan masalah sesuai panduan Perbaiki tujuan khusus menjadi 5 bagian, mulai dari pengkajian sampai evaluasi BAB II ditambah untuk konsep skizofrenia Lengkapi patofisiologi Perbaiki pohon masalah dan diagnosa keperawatan Luaran rencana tindakan ditambahkan waktu misal selama 3 hari tujuan tercapai Penentuan diagnosis keperawatan sesuai dengan SDKI	

		Lanjutkan BAB IV dan SP	
3.	4 April 2023	Lengkapi nama penguji dan lembar pengesahan  Buat faktor predisposisi diuraikan dengan beberapa faktor yaitu biologis, psikologis, dan sosial budaya	
4.	8 April 2023	Perbaiki huruf bacaan  Bagian tabel renpra dan implementasi untuk diagnosa ditambah data subjektif dan objektif  Perbaiki daftar isi  Perbaiki penulisan kode SDKI, SIKI, SLKI	
5.	2 Mei 2023	Tambahkan SP sesuai masalah  Lengkapi daftar pustaka  Lengkapi tanda tangan  Ubah urutan table implementasi dan evaluasi	
6.	8 Mei 2023	Penulisan huruf disesuaikan lagi  Bab 4 bagian implementasi disesuaikan dengan teori	
7.	10 Mei 2023	Bagian tabel dirapihkan angka font nya  Perbaiki tulisan yang masih belum tepat	
8.	19 Mei 2023	ACC lanjut pembimbing 2	


**LEMBAR KONSULTASI**  
**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Putri Alivia Salsabela  
NIM : 2014471069  
Jurusan/Prodi : DIII Keperawatan Kotabumi  
Judul LTA : Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Pada Kasus Skizofrenia Terhadap Tn.R di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tanggal 14-16 Maret 2022  
Pembimbing 2 : Ns. Rina Mariani, M.Kes.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4
1.	22 Mei 2023	BAB I-II : Penggunaan tanda baca Kerapihan tulisan Pemenggalan kalimat Penulisan ditabel (Font 11, spasi 1)	
2.	24 Mei 2023	BAB I-V : Pembahasan kebutuhan dasar manusia ditambahkan Penomoran pada tabel Penggunaan abjad kalimat	
3.	25 Mei 2023	Bab I : Cek kembali kerapihan tulisan dan tanda baca,	

1	2	3	4
		<p>Bila sudah rapih ACC</p> <p>BAB II :</p> <p>Judul tabel di halaman berikutnya cukup dengan nomor saja, penomeran di dalam tabel dicek kembali</p> <p>BAB III :</p> <p>Penomeran di pengkajian</p> <p>BAB IV :</p> <p>Kerapihan tulisan</p> <p>BAB V :</p> <p>Jangan mengulang-ulang kalimat</p>	
4.	26 Mei 2023	<p>BAB I :</p> <p>ACC</p> <p>BAB II :</p> <p>Revisi kembali</p> <p>BAB III :</p> <p>Cek kembali tulisan di dalam tabel</p> <p>BAB IV-V :</p> <p>ACC</p>	
5.	29 Mei 2023	<p>BAB II-III :</p> <p>ACC</p> <p>Daftar Pustaka :</p> <p>Revisi</p>	
6.	30 Mei 2023	<p>Daftar Pustaka :</p> <p>Revisi lagi dengan menambahkan Url/website</p> <p>Abstrak :</p> <p>Tulisan di revisi lagi</p>	



1	2	3	4
7.	31 Mei 2023	Daftar pustaka : ACC Abstrak : Direvisi lagi, bila print ulang cek isi dan tulisan di setiap BAB bila sudah OK konsul lagi	
8.	31 Mei 2023 Jam 14.35	ACC sidang LTA	